

ABSTRAK

Pramita Putri Agustina. 2025. Analisis Penggunaan Bahasa Gaul di Media Sosial *Telegram* pada Grup “*Schoolfess* Sobat Diskusi Kelas 9” serta Relevansinya dengan Materi Ajar Teks Diskusi di SMPN 7 Madiun. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas PGRI Madiun. Pembimbing (I) Asri Musandi Waraulia, S.Pd., M.Pd., (II) Dr. Kodrat Eko Putro Setiawan, S.Pd., M.Pd.,

Penggunaan bahasa gaul di kalangan remaja saat ini telah meluas ke berbagai *platform* media sosial menunjukkan adanya perkembangan variasi bahasa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk, fungsi, dan relevansi bahasa gaul yang digunakan dalam media sosial *Telegram* pada grup “*Schoolfess* Sobat Diskusi Kelas 9” terhadap materi ajar teks diskusi di SMPN 7 Madiun. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif jenis studi kasus. Sumber data berasal dari tuturan anggota grup “*Schoolfess* Sobat Diskusi Kelas 9” yang mengandung bahasa gaul serta hasil wawancara dengan guru Bahasa Indonesia. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dan wawancara, sedangkan teknik analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk bahasa gaul terdiri dari akronim (10 data), singkatan (13 data), penggunaan bahasa asing (14 data), plesetan (5 data), dan pemendekan kata (8 data); fungsi bahasa gaul meliputi fungsi referensial (18 data), emotif (8 data), dan konatif (19 data); dan bahasa gaul memiliki relevansi terhadap pembelajaran teks diskusi karena dapat menggambarkan unsur struktur dan kaidah diskusi seperti pernyataan pendapat, ajakan, serta ekspresi pro dan kontra. Oleh karena itu, bahasa gaul dapat dijadikan jembatan dalam mengaitkan konteks nyata siswa dengan materi ajar Bahasa Indonesia sesuai Kurikulum Merdeka.

Kata kunci: sosiolinguistik, bahasa gaul, pembelajaran

ABSTRACT

Pramita Putri Agustina. 2025. Analysis of the Use of Slang Language on Telegram Social Media in the Group “Schoolfess Sobat Diskusi Kelas 9” and Its Relevance to Discussion Text Teaching Materials at SMPN 7 Madiun. Thesis. Indonesian Language and Literature Education Study Program, FKIP, PGRI Madiun University. Supervisors (I) Asri Musandi Waraulia, S.Pd., M.Pd., (II) Dr. Kodrat Eko Putro Setiawan, S.Pd., M.Pd.

The use of slang among teenagers today has spread across various social media platforms, indicating a development in language variation. This study aims to describe the forms, functions, and relevance of slang used in Telegram social media within the group “Schoolfess Sobat Diskusi Kelas 9” in relation to the discussion text teaching materials at SMPN 7 Madiun. This research employs a qualitative descriptive method of case study type. The data sources are derived from the utterances of members of the “Schoolfess Sobat Diskusi Kelas 9” group that contain slang, as well as interviews with Indonesian language teachers. Data collection techniques were conducted through documentation and interviews, while data analysis techniques used the interactive model of Miles and Huberman, which includes data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of the study indicate that the forms of slang consist of acronyms (10 data), abbreviations (13 data), the use of foreign languages (14 data), puns (5 data), and word shortening (8 data); the functions of slang include referential function (18 data), emotive function (8 data), and conative function (19 data); and slang has relevance to the learning of discussion texts as it can illustrate elements of structure and discussion rules such as expressing opinions, invitations, and pro and con expressions. Therefore, slang can serve as a bridge in connecting students' real contexts with Indonesian language teaching materials in accordance with the Merdeka Curriculum.

Keywords: sociolinguistics, slang, learning